

**PENGELOLAAN KECEMASAN DAN KETIDAKPASTIAN DALAM *LONG DISTANCE*
COMMUNICATION ANTARA ORANGTUA DENGAN ANAK YANG
MENEMPUH PENDIDIKAN DI *BOARDING SCHOOL***

Abstrak

Memberikan pendidikan yang terbaik merupakan harapan bagi setiap orangtua. Hadirnya sistem pendidikan *boarding school* yang mewajibkan siswanya untuk tinggal di asrama telah menjadi alternatif baru bagi beberapa orangtua dengan alasan pendidikan ini mampu memberikan pendidikan secara holistik, tidak hanya secara akademis melainkan juga aspek kehidupan lainnya. Keharusan peserta didik untuk tinggal di asrama telah mengkondisikan adanya keterpisahan jarak yang cukup jauh bagi orangtua-anak yang berasal dari luar pulau, sehingga mereka harus menempuh *long distance communication* ditengah keterbatasan dan peraturan institusi yang ada. Situasi ini telah menimbulkan kecemasan dan ketidakpastian tersendiri pada kedua partisipan komunikasi, untuk itu diperlukan adanya pengelolaan yang efektif.

Tujuan penelitian ini menggambarkan pengalaman orangtua-anak dalam mengelola kecemasan dan ketidakpastian dalam *long distance communication* yang terjadi pada pendidikan *boarding school*. Menggunakan *Uncertainty Reduction Theory*, Teori *Self Disclosure*, dan Teori Dialog dari Martin Buber, penelitian bersifat deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan menggunakan pendekatan fenomenologi ini dilakukan pada tiga pasang orangtua-anak yang berasal dari luar Pulau Jawa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecemasan dan ketidakpastian dalam *long distance communication* tidak bisa dihindari serta lebih besar dirasakan oleh orangtua. Namun dalam kasus ini, posisi orangtua-anak yang memiliki kedekatan batin dan keterikatan khusus akan lebih mudah mengelola kecemasan dan ketidakpastian yang ada, selain itu pada kondisi anak yang memilih pendidikan *boarding school* atas keinginan sendiri pengelolaan yang dilakukan pun lebih efektif. Terdapat temuan unik lainnya yang didapatkan dalam penelitian ini dimana anak justru merasa lebih dekat dan akrab dengan orangtua ketika berada dalam posisi terpisah jarak yang jauh, selain itu faktor adaptasi, keterbukaan dan kepercayaan juga telah berkontribusi secara signifikan demi tercapainya keberhasilan komunikasi jarak jauh yang ditempuh oleh orangtua-anak. *Uncertainty Reduction Theory* mengungkapkan keterpisahan jarak yang jauh dengan minimnya kontak tatap muka akan menambah tingkat ketidakpastian yang ada, namun temuan penelitian menambahkan bahwa jarak dan ketidakpastian yang ada bisa jadi menjadi tidak relevan serta tidak saling berpengaruh jika terdapat pengelolaan yang sesuai dan efektif.

Kata kunci : kecemasan dan ketidakpastian, orangtua-anak, *long distance communication*, *boarding school*

Anxiety Uncertainty Management in Long Distance Communication Between Parents and Child Who Studied in Boarding School

Abstract

Giving a good education to the children is a hope for every parents today. The boarding school education system comes as one of new alternative for education that give a holistic learning program not only in academic sides, but also in life education sides. All of the students must be stayed in dormitory and this condition makes them live separately from their parents so they have to do a long distance communication. This situation is risky when the children could feel the anxiety and uncertainty, because there are some regulations that bound the use of communication media. So that, the uncertainty and anxiety managements are needed the most in this case.

The aim of this research is to describe the experiences how parents and child could manage the anxiety and uncertainty while they have to do a long distance communication. Using Uncertainty Reduction Theory, Self Disclosure Theory, and Dialouge Theory by Martin Buber, this qualitative descriptive research that uses constructivism paradigm with phenomenological approach research three pairs of parent and child that lived outside Java Island.

The outcomes of this research show that long distance communication is risky to have uncertainty and anxiety, and felt more by the parents. But, in this case, parent-child that have a special intimacy has a way to help the proccess of anxiety uncertainty management, beside that, the case when a child has a self willing to enter the boarding school, the anxiety uncertainty is more effective. There are other unique outcomes, where children could feel more intimate with their parents when they are apart in long distance, then there are others factor that have contribution in managing the anxiety uncertainty management those are adaptation, self disclosure, and trustworthiness. Uncertainty Reduction Theory explains that the condition of long distance communication with minimum face to face conversations is risky to have more uncertainty and anxiety, but the outcomes of this research improve with the fact that the anxiety uncertainty couldn't be relevant if there are good and effective management in it.

Key words : anxiety and uncertainty, parent-child, *long distance communication, boarding school.*